

## **BAB III METODE**

### **A. Jenis dan Rancangan Laporan Karya Tulis Ilmiah Akhir**

Fokus Keperawatan Laporan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pasien post operasi amputasi ulkus diabetikum dengan masalah nyeri akut dengan intervensi Teknik Relaksasi nafas dalam bertujuan untuk mengatasi masalah gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) di rumah sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung Tahun 2023.

### **B. Lokasi dan waktu**

Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 1-3 juni 2023 dan dilakukan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung Tahun 2023.

### **C. Subyek Asuhan**

Subyek asuhan dalam laporan ini adalah 2 pasien wanita berusia 51 tahun dan 63 tahun dengan diagnosa medis ulkus diabetikum + gangren *post* operasi amputasi digiti ulkus diabetikum digiti pedis ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung.

Subjek kasus penelitian pada pebelitian ini memeiliki kriteria yaitu :

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien *Post operasi* amputasi ulkus diabetikum digiti pedis
  - b. Pasien dengan masalah nyeri akut
  - c. Pasien *postoperasi* yang telah diberi terapi analgesic selama 6 jam
  - d. Pasien nyeri akut dengan skala nyeri 0-10.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien Post op amputasi dengan penurunan kesadaran/parsial.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara (Imas & Nauri, 2018) :

1. Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi

Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati dan memantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah terutama pada area ulkus diabetikum post operasi amputasi digiti pedis yaitu pada pasien 1 bagian pedis sinistra, dan pada pasien 2 pedis dextra.

a. Inspeksi

Saat dilakukan inspeksi pada pasien 1 terdapat luka gangren pada jari manis kaki, luka tampak kehitaman, Luas luka  $\leq 6$  cm, , terdapat jaringan granulasi pada tepi luka, terdapat Edema sekitar luka, terdapat jaringan nekrosis, tidak ada kelainan ekstremitas, tidak ada fraktur dan tidak terpasang traksi, terpasang infus tangan sebelah kanan RL 20 tpm. Pada pasien 2 terdapat luka gangren pada jari kaki, luka tampak kehitaman, Luas luka  $\leq 4$  cm, , terdapat jaringan granulasi pada tepi luka, terdapat Edema sekitar luka, terdapat jaringan nekrosis, tidak ada kelainan ekstremitas, tidak ada fraktur dan tidak terpasang traksi, terpasang infus tangan sebelah kanan RL 20 tpm

b. Palpasi

Pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian genitalia. untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area Ulkus Diabetikum.

c. Perkusi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi

lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan. Contoh suara-suara yang dihasilkan sonor, redup, pekak, hipersonor/timpani. Dalam kasus Ulkus Ulkus Diabetikum tidak dilakukan perkusi.

d. Auskultasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. Ada 4 ciri-ciri suara yang perlu dikaji dengan auskultasi, yaitu pitch (suara tinggi kerendah), keras (suara halus kekeras), kualitas (meningkat sampai dengan melemah), lama (pendek-menengah-panjang). Suara tambahan atau tidak normal yang dapat diauskultasikan pada jantung dan napas, meliputi: nafas rales, ronchi, wheezing, pleural frictionrub.

e. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu pemeriksaan laboratorium yang meliputi pemeriksaan darah lengkap, salah satunya pemeriksaan leukosit untuk melihat adanya tanda-tanda infeksi

### **E. Telaah dokumentasi**

Dalam laporan ini penulis menyiapkan lembar inform consent serta menggunakan catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium.

### **F. Penyajian Data Menurut (Notoatmojo, 2018)**

Cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu narasi, tabel, numeric dan grafik. Dalam laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi atau textural adalah penyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan tabel adalah penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran.

### **G. Prinsip Etik Menurut (Notoatmodjo, 2018)**

Penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect For Human Dignity)

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk

diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Ulkus Diabetikum

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan ( Respect For Privacy And Confidentiality) Penulis tidak menampilkan informasi, tidak menceritakan mengenai identitas dan merahasiakan identitas subjek kepada orang lain.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (Respect for Justice and Inclusiveness)

Penulisan dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits) Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.